

Kunjungan lapangan/Visitasi dan Sharing ke Dinas Perikanan, Asa Mina Mulia dan Poklahsar Mina Agung di Kota Semarang

Semarang sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah mempunyai pantai sepanjang 36,63km yang memiliki potensi di bidang perikanan meliputi perikanan laut dan perikanan darat, Sedangkan secara administratif terbagi dalam 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Jumlah penduduk Kota Semarang berdasarkan registrasi penduduk adalah sebesar 1.419.478 jiwa, yang berpenghasilan sebagai nelayan 1.104 jiwa. Penduduk yang bermata pencaharian sebagai pedagang ikan baik ikan segar maupun olahan ikan 1153 jiwa, petani tambak 502 jiwa dan pembudidaya ikan 373 jiwa. Luas areal tambak 1.002,10 Ha yang tersebar di Wilayah Tugu, Semarang barat, Semarang utara, Semarang timur, Gayamsari dan Genuk. Sedangkan luas kolam di Kota Semarang 16,84 Ha tersebar di Wilayah Kecamatan Mijen, Gunungpati, Ngaliyan, Semarang Selatan, Tugu, Banyumanik, Semarang Barat, Semarang Utara, Pedurungan, Gayamsari dan Tembalang, secara keseluruhan luas sungai sebagai perairan umum adalah 173,20 Ha. Kunjungan dilaksanakan pada Hari Kamis, tanggal 09 Desember 2021.



Salah satu kegiatan perikanan di Kota Semarang yang sekarang sedang berkembang yaitu pengolahan hasil perikanan. Keberadaan kelompok- kelompok pengolah ikan dan perusahaan pengolah hasil perikanan di Kota Semarang dirasakan mampu mendukung pengembangan potensi pembangunan perikanan, baik dari pemanfaatan hasil perikanan maupun penyerapan tenaga kerja.

Produksi pengolahan hasil perikanan sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan lokal dan sekitar Jawa Tengah. Kebutuhan konsumsi makan ikan penduduk Semarang sendiri sebesar 22,37 kg per kapita pertahun, berarti kebutuhan ikan sebesar 1.356,017 ton. Bahkan kalau Semarang berhasil meningkatkan produksi perikanan dari pengolahan hasil perikanan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan ekspor. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ekspor hasil perikanan dari/melalui Kota Semarang sebesar 3.376.747 Kg dengan nilai \$19.041.913,02. Selain hasil perikanan laut, Kota Semarang juga memiliki potensi perikanan darat yang lebih besar dari pada perikanan laut yang terlihat dari jumlah ikan hasil perikanan darat sebesar 1.823,83 ton pada tahun 2012 meningkat sebesar 0,13% menjadi 1.896,19 ton pada tahun 2013.



Kunjungan ke POKLAHSAR MINA AGUNG Kecamatan Mijen Kota Semarang

Dengan berbagai teknologi olahan pangan yang beragam, menjadikan para pelaku bisnis olahan hasil budidaya ikan memiliki berbagai pilihan dalam mewujudkan produk hasil ikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan permintaan konsumen saat ini. Terlebih lagi, produk ikan memiliki sejumlah kelebihan zat gizi yang dapat menunjang ketahanan pangan masyarakat. Zat gizi yang terkandung dalam ikan tersebut antara lain Asam Lemak Omega-3 yang sangat bermanfaat dalam menjaga arteri dari penyumbatan dan menurunkan tekanan darah. Asam lemak ini juga mampu mengurangi resiko serangan jantung dan stroke. Dengan mengonsumsi ikan secara rutin, maka berkat omega-3 yang terkandung di dalamnya, dapat pula mengurangi resiko arthritis, diabetes, dan kanker. Beberapa ahli bahkan telah membuktikan bahwa omega-3 bisa membantu perkembangan otak, sehingga sangat cocok untuk dikonsumsi anak-anak dan remaja.

Luas lahan yang digunakan untuk budidaya perikanan di Kota Semarang adalah 1626,13 ha yang terdiri dari kolam dan tambak. Luas kolam untuk budidaya perikanan pada tahun 2012 adalah 52,18 ha dan bertambah 7,57% pada tahun 2013 menjadi 56,13 ha. Sedangkan luas tambak yang ada di Kota Semarang adalah 1.570 ha. Kelurahan Tugurejo merupakan salah satu Kelurahan penghasil bandeng yang besar di Kota Semarang dengan luas lahan untuk tambak mencapai 535.808 Ha. Rata-rata luas lahan untuk budidaya bandeng adalah 1,01 – 2,00 ha. Hal ini dikarenakan modal petani untuk membeli atau menyewa lahan yang akan dibuat lokasi budidaya tambak masih kecil sedangkan untuk petani yang mempunyai modal besar dapat membeli atau menyewa lahan yang lebih besar. Kota Semarang juga mempunyai potensi perikanan budidaya dengan areal budidaya tambak berkisar 1.570 ha dan luas areal kolam budidaya air tawar 56,13 ha.



Kunjungan ke POKDAKAN ASA MINA MULIA Kecamatan Mijen Kota Semarang

Potensi sumber daya alam yang demikian menjadikan sebagian penduduk Kota Semarang bekerja di sub sektor perikanan dengan sebaran domisili di wilayah yang sesuai dengan jenis kegiatan usahanya, yaitu :

- a. Nelayan, berada di wilayah Kecamatan Tugu, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Semarang Utara dan Kecamatan Genuk;
- b. Petani tambak, berada di wilayah Kecamatan Tugu, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Genuk, dan Kecamatan Gayamsari ;

c. Petani ikan tawar/kolam, berada di Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Mijen, Kecamatan Genuk, Kecamatan Pedurungan, Kecamatan Tugu, Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Tembalang, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Utara dan Kecamatan Semarang Selatan;

d. Pengolah ikan, berada di wilayah Kecamatan Tugu, Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Genuk, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Semarang Selatan, Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Tembalang, Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Banyumanik.